BAB III

STRATEGI PERANCANGAN DAN KONSEP VISUAL

3.1 Strategi Perancangan

3.1.1 Strategi Komunikasi

Secara sederhana, komunikasi dapat di definisikan sebagai proses memahami dan berbagi makna. Sedangkan strategi komunikasi yaitu cara yang akan dilakukan oleh penyusun dalam memberikan pemahaman dan penyampaian pesan atau informasi kepada target sasaran.

Buku adalah jendela dunia. Dengan membuka buku berarti membuka jendela dunia bias melihat sesuatu yang baru atau pemandangan yang berbeda dengan apa yang di pikiran kita saat ini, dan membaca buku berarti kita membuka cakrawala.

Adapun manfaat dan keunggulan dari buku adalah sebagai berikut :

- Menambah informasi
- Memperkaya wawasan
- Dapat membuka pikiran
- Melatih otak agar semakin cerdas
- Meringankan stress
- Meningkatkan konsentrasi dll.

Strategi komunikasi berupa membuat buku yang menyerupai majalah remaja yang digemari pada saat ini seperti majalah gadis, haii, kawanku dls yang isinya digantikan berupa kesenian Indonesia yaitu tentang Wayang Wong Sriwedari, yang memiliki nilai estetik dan informatif, dan menginformasikan keberadaan Wayang Wong Sriwedari pada saat ini. Diharapkan dengan adanya media informasi yang diberikan ini, akan menumbuhkan kesadaran pribadi dikalangan remaja untuk mengenal kembali kesenian Indonesia khususnya Wayang Wong Sriwedari.

a. Tujuan Komunikasi

Untuk mencapai tujuan komunikasi, dalam hal ini penyampaian pesan yang didalamnya memuat pesan yang berarti bagi target sasaran khususnya remaja usia SMA dan mahasiswa. Tujuan utama komunikasi yaitu, meningkatkan wawasan atau pengetahuan target sasaran terhadap kesenian Wayang Wong Siwedari.

b. Materi Komunikasi

Materi komunikasi berupa sejarah Wayang Wong Sriwedari, sejarah Perkembangan Wayang Wong Sriwedari pada saat ini, pengelolaan Wayang Wong Sriwedari, lokasi pertunjukan Wayang Wong Sriwedari, pemain, kostum tata arias, dekorasi, tokoh-tokoh Wayang Wong Sriwedari, dan cerita pementasan Wayang Wong Sriwedari yang memiliki nilai

estetik dan informatif, dengan bertujuan menginformasikan sejarah Wayang Wong Sriwedari pada saat ini.

Buku ini berjudul “Menjelajahi Panggung Wayang Wong Sriwedari”, dan diharapkan dengan adanya buku ini dikalangan Remaja, agar remaja saat ini bisa untuk mengenal kembali Wayang Wong Sriwedari.

c. Cara Penyampaian

- **Komunikasi Verbal**

  Konsep komunikasi verbal dalam konsep perancangan ilustrasi buku bergambar ini, digunakan agar pesan yang ingin disampaikan kepada remaja dapat diterima, dimengerti dan mudah dipahami serta memiliki kesan menarik dengan menggunakan bahasa Indonesia bahasa nasional, yang baku dan ada pun penggunaan bahasa Indonesia yang tidak kaku dan rancu yang akan bisa diterima oleh remaja. Buku ini disesuaikan dengan target usia remaja SMA dan mahasiswa.

- **Komunikasi Visual**

  Konsep komunikasi visual ungkapan kreatif melalui berbagai media untuk menyampaikan pesan dan gagasan secara visual dengan mengelola elemen-elemen grafis yang berupa bentuk dan gambar, tatanan

huruf, serta komposisi warna, layout, serta menampilkan foto Wayang Wong Sriwedari yang dibuat seperti majalah remaja yang bahasannya di rubah menjadi kesenian Wayang Wong Sriwedari.

Tujuan komunikasi visual ini adalah untuk mendekatkan kembali Wayang Wong Sriwedari kepada remaja usia SMA dan mahasiswa dengan menggunakan pendekatan yang segar dan modern. Dengan dikemas mengunakan gaya para remaja seperti majalah-majalah remaja ataupun acara-acara remaja yang lagi popular dikalangan remaja saat ini, agar apa yang dilihat tidak monoton dan tidak membosankan. Dan memakai warna-warna yang sering digunakan remaja saat ini agar buku ini menjadi lebih dinamis dan atraktif. Dengan peletakan gambar visual dan foto yang tidak beraturan. Serta menampilkan foto atau ilustrasi salah satu tokoh tokoh Wayang Wong Sriwedari yaitu punakawan yang terdiri dari semar, gareng, petruk, bagong.

3.1.2 Strategi Kreatif

Stretegi kreatif merupakan proses pengerjaan kreatif bisa dimulai yang mencakup pelaksanaan dan pengembangan konsep/ide yang dapat mengemukakan strategi dasar dalam bentuk komunikasi yang efektif dan dari berbagai informasi mengenai produk, pasar, dan

konsumen sasaran kedalam sutau posisi tertentu didalam komunikasi yang kemudian dapat dipakai untuk merumuskan tujuan iklan. Untuk memperlancar proses tujuan komunikasi, diperlukan strategi kreatif dalam merancang buku yang tepat dan berguna bagi remaja yang khususnya ada di kota Surakarta dan wisatawan lokal maupun manca negara serta penggemar atau kolektor Wayang Wong Sriwedari yang ingin mengenal kesenian Wayang Wong Sriwedari yang berasal dari Surakarta Solo.

Cara penyampaian pesan dengan konsep kreatif dan menghasilkan buku yang dapat menarik perhatian pasar, melalui desain cover dan isi yang sesuai dengan khalayak sasaran dari Wayang Wong Sriwedari yang merupakan salah satu kesenian budaya Indonesia.

3.1.3 Strategi Media

Pendekatan yang dilakukan dalam mempromosikan buku adalah dengan cara membuat penyampaian pesan untuk media cetak berupa buku dengan teknik perancangan cover buku yang disajikan dengan model lipatan yang ditumpuk yang menampilkan foto Wayang Wong Sriwedari, agar *target audience* tertarik dan ingin membuka halaman berikutnya, dan menampilkan ilustrasi tokoh Wayang yaitu Punakawan yang jenaka, dan tokoh yang di tunggu-tunggu oleh penonton akan kehadirannya yang menggundang gelak tawa penonton yang mempunyai gaya berjalannya yang unik dan khas yang tidak digunakan oleh tokoh pewayangan yang lain, dan juga

menampilkan gunungan sebelum membaca buku agar terkesan seperti sebelum menyaksikan pertunjukan wayang yang diawali dengan adanya Gunungan.

Buku ini diharapkan dapat menciptakan kekaguman dan meningkatkan rasa bangga akan budaya kesenian tradisional Indonesia. Pendekatan ilustrasi dan fotografi yang menarik digunakan untuk menarik minat dan menghindari kejenuhan pembaca ketika membaca buku ini.

Pengemasan informasi ke dalam sebuah media dengan ditambah media pendukung. Dengan tujuan memperkenalkan kepada masyarakat buku tentang Wayang Wong Sriwedari.

a. Media Utama

Media utama berupa buku non fiksi berupa gambar siluet tokoh punakawan dan kumpulan – kumpulan foto beserta penjelasan tentang Wayang Wong Sriwedari berdasarkan informasi dari kajian pustaka dan menampilkan ilustrasi tokoh punakawan.

b. Media pendukung

Media pendukung merupakan suatu media tambahan atau media promosi dari perindustrian buku, yang berfungsi sebagai rangsangan komunikasi untuk membeli atau memiliki

buku ini. Pemilihan media pendukung demi tercapainya informasi Wayang Wong Sriwedari ini berupa poster sedangkan media pendukung yang berfungsi untuk menginformasikan buku adalah mini X-banner serta didalam halaman buku terdapat *merchandise* berupa pembatas buku, boneka Wayang Wong, boneka bantal Wayang, mug, pin, stiker, gantungan kunci, *t-shirt, shopphing bag*.

3.1.4 Strategi Distribusi

Strategi Distribusi dikategorikan pada beberapa bagian :

a. Secara geografis

Wilayah penyebaran meliputi toko buku, toko buku kecil, tempat wisata, maupun lingkungan pendidikan, seperti : sekolah-sekolah, universitas, hotel didaerah Surakarta dan sekitarnya dan wisatawan lokal, luar daerah serta wisatawan asing sebagai khalayak sasaran.

b. Lokasi penyebaran media

Lokasi penyebaran diarahkan ke tempat wisata, lingkungan pendidikan yang merupakan khalayak sasaran toko buku dan LSM yang berkaitan dengan seni dan kebudayaan. Pemilihan media pendukung dikarenakan adanya kedekatan media dengan target sasaran seperti wisatawan domestic maupun wisatawan asing.

Bagan Distribusi penyebaran media utama dan media pendukung:

Media Promosi Buku		Wilayah Penyebaran	Lokasi
1. Media Utama	Buku	- Toko buku - Toko buku kecil - Tempat wisata - Lingkuan pendidikan (Universitas, Sekolahan) - LSM yang berkaitan dengan seni dan kebudayaan.	Lokasi penyebaran didaerah Surakarta dan daerah-daerah lain di Indonesia.
2.Media Pendukung	- Poster - Mini X-banner - CD (berupa pengenalan cerita Wayang dan perjalanan menuju tempat Wayang Wong Sriwedari). -*Merchandise* (pembatas buku, boneka Wayang, bantal Wayang, mug, pin, stiker, gantungan kunci, *t-shirt, shopphing bag*).		

Gambar 3.1.4 Tabel Distribusi

3.2 Konsep Visual

Gaya perancangan desain yang dibuat berupa buku non fiksi yang ditulis berdasarkan keilmuan. Isi yang di dapat berupa hasil penelitian, terjemahan, dan kompilasi pengalaman penulis dengan kajian pustaka. Konsep buku banyak menampilkan warna-warna yang cerah sama seperti warna yang dipakai pada Wayang Wong Sriwedari dan majalah-majalah remaja. Dan didalam buku juga menampilkan foto Wayang Wong Sriwedari dan ilustrasi-ilustrasi dari salah satu tokoh Wayang Wong Sriwedari yaitu punakawan yang terdiri dari semar, gareng, petruk, bagong, dengan layout yang bertumpukan dan tidak beraturan.

Desain cover depan dibuat model lipatan yang ditumpuk dan dibuka dari sebelah kanan untuk memperkuat kesan unsur dari buku Wayang Wong Sriwedari maka elemen-elemen unsur yang disain dari bentuk-bentuk salah satu tokoh Wayang Wong Sriwedari yaitu punakawan. Dan proses produksinya pun siluet dari bentuk punakawan. Dan isi dari buku ini menampilkan siluet bentuk punakawan yang digunakan berulang-ulang untuk halaman berikutnya. Serta menampilkan foto dari tokoh-tokoh Wayang Wong Sriwedari.

3.2.1 Format Desain

Format desain buku yang digunakan berupa :

- Format halaman *portait*, karena menampilkan berbagai fotografi dan ilustrasi salah satu tokoh dari Wayang Wong

Sriwedari, dan format *portait* digunakan untuk menyerupai majalah remaja yang cenderung menggunakan format *portait.*

- Ukuran buku 17.5 cm x 22.5 cm. karena ukurannya menyamakan majalah remaja saat ini yang simple dan mudah dibawa.

3.2.2 Study Layout

Tata letak layout berupa foto dan ilustrasi maupun bodycopy disusun secara acak dan ada bagian-bagiannya diberi layout berupa background yang diambil dari salah satu tokoh-tokoh Wayang Wong Sriwedari yaitu punakawan yang terdiri dari semar, gareng, petruk, bagong. Dengan *grid system* 1cm jarak dari siluet bentuk tokoh punakawan, dan jarak text dengan gambar atau ilustrasi.

Dan *siluet* dari bentuk salah tokoh-tokoh Wayang Wong Sriwedari yaitu punakawan.

3.2.3 Studi Tipografi

Pada desain ilustrasi buku bergambar ini, jenis huruf yang digunakan adalah jenis huruf yang memiliki kesan sederhana dan tidak kaku.

Font yang dipakai untuk cover depan menggunakan Font Gill Sans , font yang dipakai berupa font sederhana tidak rumit, untuk menyeimbangkan objek cover. Isi *content* halaman menggunakan Font Parade karena hurufnya terlihat simple dan memudahkan untuk membaca.

Font Gill Sans :

A B C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z

a b c d e f g h I j k l m n o p q r s t u v w x y z

0 1 2 3 4 5 6 7 8 9 ,./;'[]-=\)(*&^%$#@!<>?:"{}_+

Font Parade :

A B C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z

a b c d e f g h I j k l m n o p q r s t u v w x y z

0 1 2 3 4 5 6 7 8 9 ,./;'[]-=\)(*&^%$#@!<>?:"{}_+

3.2.4 Studi Warna

Pewarnaan yang dipakai pada buku ini menggunakan warna-warna yang mengidentikan dengan tokoh-tokoh Wayang Wong Sriwedari seperti warna kuning emas, merah, hijau, hitam, coklat dan warna-warna yang selalu dipakai pada majalah remaja.



Gambar 3.2.4 Contoh Studi Warna